

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh tentang problematika penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya belum

dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari a) tahap perencanaan, guru tidak membuat perencanaan yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) b) Tahap pelaksanaan, belum sepenuhnya terlaksana berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik yakni pembelajaran berpusat pada guru, pemberian mata mata pelajaran masih terpisah, guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan c) tahap penilaian, guru menggunakan penilaian pengetahuan dan keterampilan sedangkan aspek penilaian sikap belum tampak dilakukan.

5.1.2 Problem guru dalam penerapan pembelajaran tematik yaitu kurangnya

ketersediaan buku ajar dan buku guru, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran, metode yang kurang bervariasi dan masih bersifat konvensional, rendahnya penguasaan guru terhadap pembelajaran tematik.

5.1.3 Upaya yang dilakukan SDN 1 Banu Banua Jaya yaitu guru dikirim

secara bergiliran mengikuti seminar dan pelatihan kurikulum 2013, mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru), melakukan sharing-sharing dengan sesama teman guru, guru menyediakan media sendiri sesuai

dengan materi yang diajarkan, memilih metode berdasarkan materi dan kondisi siswa di kelas, serta terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana sekolah terkait pembelajaran tematik.

5.2 Limitasi

Dalam melakukan penelitian pasti terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, tak terkecuali pada penelitian ini. Adapun yang menjadi keterbatasan penelitian ini peneliti tidak mengkaji lebih dalam terkait pada penerapan pembelajaran tematik, problem atau masalah, dan solusinya kelas I, IV, V, dan VI, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

5.3 Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.3.1 Untuk guru

Guru harus perlu meningkatkan lagi pemahaman terkait tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik, karena guru adalah kunci utama keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Serta sebaiknya guru membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, dalam penyampaian materi guru perlu memberikan variasi metode terhadap proses pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar, dan kreatif dalam menyediakan media pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan.

5.3.2 Untuk lembaga

Kepala sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk penerapan pembelajaran tematik, melakukan

supervisi kepada gur-guru, memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait kurikulum 2013 baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran sebelum dilaksanakan agar, guru disiplin dalam menyiapkan pembelajaran tematik. Serta membantu guru memecahkan masalah ketika mengalami kesulitan pada penerapan pembelajaran tematik.

5.3.3 Untuk Dinas Pendidikan

Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik guru masih kurang pemahaman sehingga pada penerapan pembelajaran tematik masih belum maksimal. Sehingga dari pihak Dinas pendidikan mengadakan diklat terkait pembelajaran tematik. Selain itu, dalam pelatihan diberikan praktek secara langsung agar semua guru paham terhadap penerapan pembelajaran tematik.

